

PENGARUH KOHESIVITAS KELOMPOK DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU *SOCIAL LOAFING* PADA ANGGOTA ORGANISASI MAHASISWA

Jepri Akbar¹, Danan Satriyo Wibowo², Nurlaela Widyarini³

INTISARI

Pekerjaan kolektif dalam kegiatan berorganisasi tidak lepas dari kemungkinan terjadinya *social loafing*. Bentuk-bentuk perilaku *social loafing* dalam organisasi ditunjukkan dengan penurunan jumlah anggota yang aktif menyiapkan dan melaksanakan program, anggota yang pasif dalam forum diskusi hingga anggota yang melakukan penghindaran tugas. Perilaku ini membawa dampak yang merugikan bagi organisasi maupun individu pelakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kohesivitas kelompok dan self efficacy terhadap perilaku *social loafing* pada anggota organisasi mahasiswa.

Desain penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif korelasional. Subjek penelitian sejumlah 159 anggota IMM Se-Cabang Jember dengan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan *Social Loafing Tendency Questionnaire* untuk mengukur *social loafing* dengan jumlah 7 item dan nilai reliabilitas 0,69. *Group Environment Questionnaire* untuk mengukur Kohesivitas kelompok dengan jumlah item 16 dan nilai reliabilitas 0,904. *General Self Efficacy* untuk mengukur self efficacy dengan jumlah 10 item dan nilai reliabilitas 0,75. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi mengungkap adanya pengaruh yang signifikan dari kohesivitas kelompok dan *self efficacy* terhadap *social loafing* pada anggota organisasi mahasiswa ($F = 44.642 ; p < 0,05$), artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok dan self efficacy maka kecenderungan *social loafing* meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan kohesivitas kelompok memberikan pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *social loafing* ($t = -8,860 ; p < 0,05$), sedangkan *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *social loafing* ($t = -1,924 ; p > 0,05$). Saran bagi penelitian selanjutnya dengan memperluas cakupan populasi dan mengumpulkan data secara langsung sehingga responden mengisi sesuai dengan petunjuk dan kondisi sebenarnya.

Kata Kunci : *Collective Effort Model*, IMM, Kohesivitas Kelompok, *Self efficacy*, *Social loafing*.

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

**THE INFLUENCE OF GROUP COHESIVENESS AND SELF-EFFICACY
ON SOCIAL LOAFING BEHAVIOR AMONG MEMBERS OF STUDENT
ORGANIZATIONS.**

Jepri Akbar¹, Danan Satriyo Wibowo², Nurlaela Widyarini³

ABSTRACT

The collaborative nature of organizational activities inevitably introduces the concept of social loafing, wherein individuals contribute less than their potential. Observable manifestations of social loafing in organizational settings include reduced active participation in program preparation and implementation, passive involvement in discussion forums, and members actively avoiding assigned tasks. Such behaviors have adverse effects on both the organization and the individuals involved. This study seeks to explore the impact of group cohesiveness and self-efficacy on social loafing behaviors among student members.

Employing a correlational quantitative research design, the study involved 159 members of the IMM Jember branch. Utilizing a cluster sampling technique, data collection instruments included a Social Loafing Tendency Questionnaire (measuring social loafing with 7 items, $r=0.69$), a Group Environment Questionnaire (assessing group cohesiveness with 16 items, $r=0.904$), and General Self-Efficacy (measuring self-efficacy with 10 items, $r=0.75$). Data analysis was performed using multiple regression analysis.

The results indicated a significant influence of group cohesiveness and self-efficacy on social loafing among student organization members ($F = 44.642$; $p < 0.05$). This implies that higher levels of group cohesiveness and self-efficacy are associated with an increased tendency towards social loafing. Additionally, the research highlighted that cohesiveness significantly influences negative relationships with social loafing ($t = -8.860$; $p < 0.05$), whereas self-efficacy does not exhibit a significant influence on social loafing ($t = -1.924$; $p > 0.05$). In light of these findings, recommendations for future research include expanding population coverage and employing direct data collection methods to ensure respondents adhere to instructions and accurately reflect prevailing conditions.

Keywords :*Collective Effort Model, IMM, Group Cohesiveness, Self efficacy, Social loafing.*

1. *Researchers*
2. *Supervisor 1*
3. *Supervisor 2*